

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis konten. Menurut Barelson dalam Zuchdi 19193:1 ( dalam Firman 2007), analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif, sistematis dan bersifat kuantitatif mengenai isi yang terungkap dalam komunikasi.

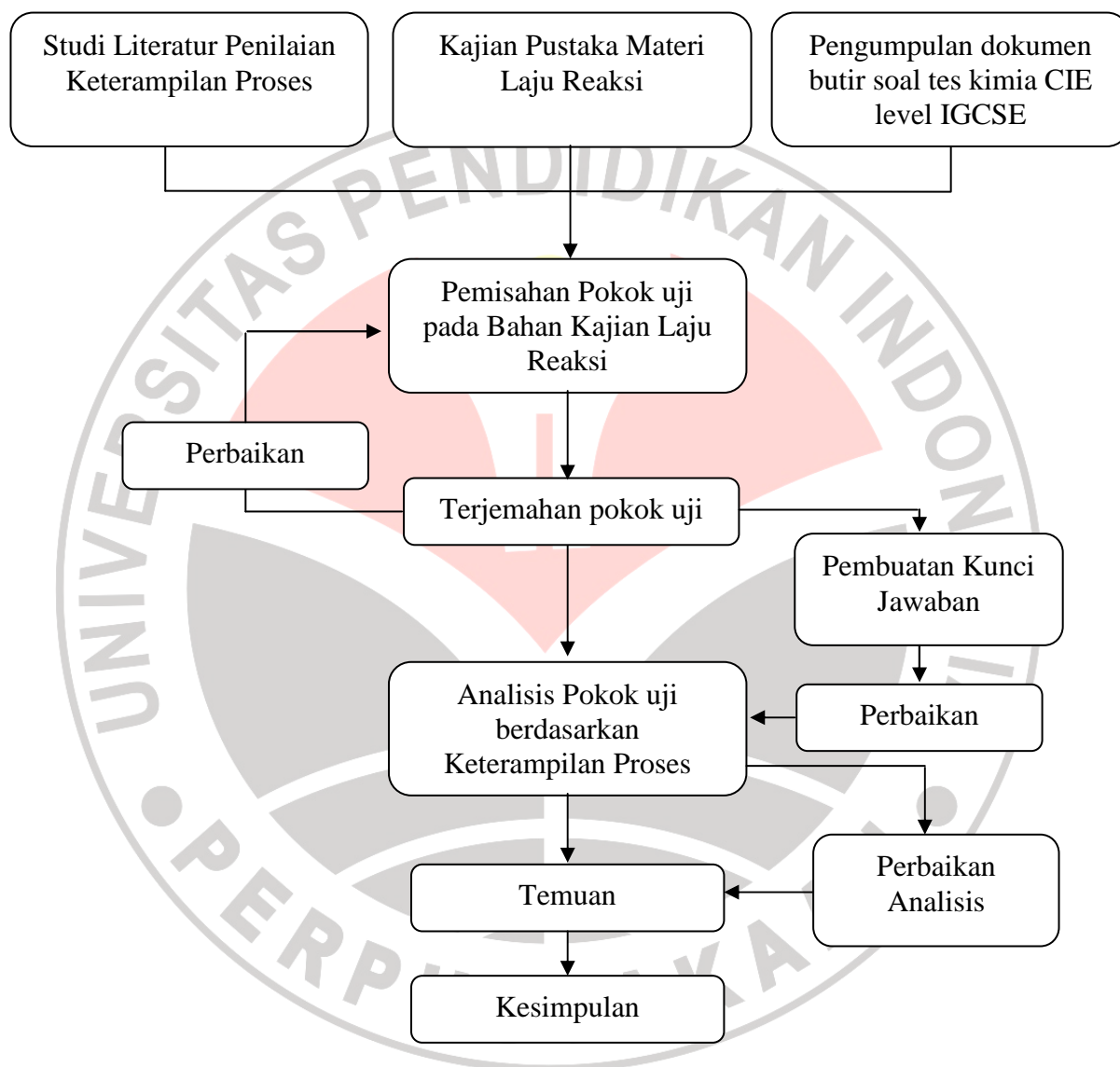
Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dianalisis dan dijelaskan secara objektif, sistematis dan bersifat kuantitatif. Metode analisis konten sangat tepat digunakan untuk memahami makna dalam bentuk dokumen, artikel, buku ajar, pokok uji ujian, media pembelajaran, rekaman video interaksi belajar mengajar dan sebagainya yang dapat berupa data tak terstruktur.

Tahap analisis konten mencakup tahap pendeskripsian yang diikuti dengan tahapan analisis dan inferensi. Analisis dapat dilakukan secara kuantitatif, seperti frekuensi, asosiasi, dan korelasi ataupun dilakukan secara kualitatif yang menekankan pola-pola hubungan yang ada dalam dokumen yang di analisis. (Firman, 2007). Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari dokumen naskah soal-soal tes kimia IGCSE.

#### **3.2 Alur Penelitian**

Alur penelitian adalah deskripsi runtutan logis langkah-langkah penelitian yang mengaitkan data empiris yang akan dikumpulkan dengan pertanyaan awal

penelitian. Alur pada penelitian ini digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Alur untuk penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 3.1:



**Gambar 3.1. Alur Penelitian**

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat dijelaskan alur penelitian melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1 Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan soal-soal tes kimia CIE level IGCSE dari tahun 2003 sampai 2007 untuk kemudian digunakan dalam penelitian.
- 2 Pemisahan butir soal. Soal yang telah dikumpulkan dipisahkan yang termasuk pada bahan kajian laju reaksi. Butir soal lain yang tidak mendukung penelitian dibuang.
- 3 Penerjemahan butir soal. soal yang telah dipilih diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sehingga lebih mudah dipahami. Kemudian divalidasi dan diperbaiki jika diperlukan.
- 4 Pembuatan kunci jawaban. Butir soal yang telah dipilih dibuat penyelesaiannya mengacu pada beberapa literature. Kemudian diperiksa dan diperbaiki jika diperlukan.
- 5 Analisis butir soal berdasarkan keterampilan proses. Butir soal dikelompokkan berdasarkan ranah penilaian keterampilan proses. Kemudian dilakukan pengecekan dan perbaikan jika diperlukan.
- 6 Membahas butir soal yang telah dianalisis.
- 7 Menarik kesimpulan dari temuan yang didapat.

### 3.3 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, sumber data yang diteliti berupa dokumen soal yang berasal dari soal CIE level IGCSE.dari tahun 2003 sampai 2007 pada pokok bahasan laju reaksi.

**Tabel 3.1. Rincian Jumlah Soal Laju Reaksi dalam Soal Kimia CIE level IGCSE dari Tahun 2003 sampai 2007**

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Soal</i>	
	<i>Pilihan Ganda</i>	<i>Essay</i>
2003	-	1
2004	2	4
2005	1	1
2006	-	3
2007	2	1

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh secara langsung dari dokumen. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis secara langsung dokumen soal yang telah dikumpulkan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb. (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Mengumpulkan butir soal CIE level IGCSE dari tahun 2003 sampai 2007.
2. Memilih butir soal CIE level IGCSE yang termasuk bahan kajian laju reaksi
3. Membuat kunci jawaban dan dimasukkan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Format Validasi Terjemahan Butir Soal**

<i>No</i>	<i>Butir Soal</i>	<i>Terjemahan</i>	<i>Catatan</i>

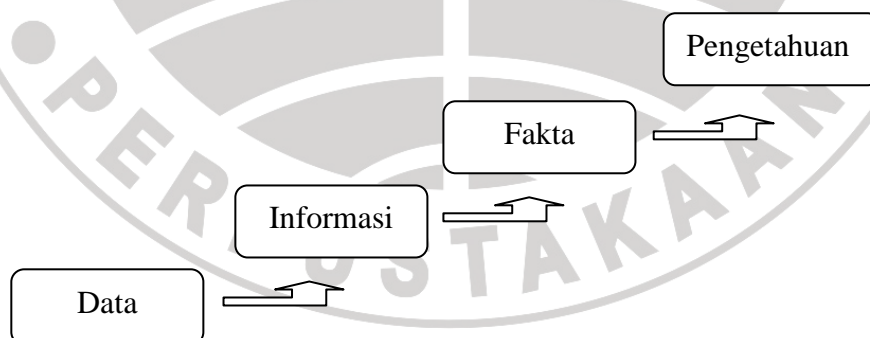
4. Menganalisis dan mengategorikan setiap butir soal ke dalam ranah keterampilan proses berdasarkan tabel 2.1 (hal. 18).
5. Menyusun format untuk menuliskan data yang telah diperoleh. Format data tersebut secara keseluruhan berisi tentang nomor urut butir soal, butir soal, kunci jawaban, pengkategorian ranah keterampilan proses.

**Tabel 3.3 Format Analisis Keterampilan Proses**

<i>No</i>	<i>Butir Soal</i>	<i>Kunci Jawaban</i>	<i>Keterampilan Proses</i>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan berupa narasi. Analisis data dilakukan untuk mentransformasikan data tersebut menjadi informasi dan selanjutnya menjadi pengetahuan.



**Gambar 3.2 Proses Transformasi Data menjadi Pengetahuan**

Data menjadi informasi bilamana data tersebut relevan dengan persoalan yang diselidiki. Selanjutnya informasi menjadi fakta jika informasi tersebut

menunjang suatu realita yang dapat diuji kebenarannya. Berikutnya fakta menjadi pengetahuan bilamana fakta tersebut terbukti berhasil dalam penggunaannya dalam pemecahan masalah. (Firman, 2007)

Pada penelitian ini, dokumen soal yang didapatkan diterjemahkan dan divalidasi dengan format yang terdapat pada tabel 3.1. Kemudian butir soal tervalidasi, dimasukkan ke dalam tabel analisis keterampilan proses. Format tabel analisis dapat dilihat pada tabel 3.2.

Setelah data dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya setiap jenis keterampilan proses dihitung persentasenya dan dibahas sehingga diperoleh rasionalisasi dari gejala yang ditemukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kemudian ditarik kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan.

